SURAH 105 - AYAT 1

اَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِاَصْحٰبِ الْفِيْلِ

ANALISIS I'RAB

Kata 1: ألم

Kategori: Huruf
Bentuk Kata:
Kedudukan: Ḥarf Istifhām dan Jazm
I'rab & Tanda: Mabni atas Sukun
Penjelasan: Hamzah (أ) Istifhām, Lām (لَمْ) Ḥarf Jazm.
Akar Kata: أ ل م

Kata 2: تر

Kategori: Fi'il
Bentuk Kata: Muḍāri'
Kedudukan: Fi'il Majzūm
I'rab & Tanda: Majzum dengan membuang Alif
Penjelasan: Fi'il Muḍāri' yang dijazmkan oleh لَمْ. Fa'ilnya Dhomir Mustatir (engkau).
Akar Kata: أ ر ي

Kata 3: كيف

Kategori: Isim
Bentuk Kata: Isim Istifhām
Kedudukan: Ḥāl Muqaddam
I'rab & Tanda: Mabni atas Fathah
Penjelasan: Keterangan keadaan (Ḥāl) yang didahulukan. Maf'ūl Bih Muqaddam.
Akar Kata: ك ي ف

Kata 4: فعل

Kategori: Fi'il
Bentuk Kata: Māḍi
Kedudukan: Fi'il Māḍi
I'rab & Tanda: Mabni atas Fathah
Penjelasan: Fi'il Māḍi.
Akar Kata: ف ع ل

Kata 5: ربك

Kategori: Isim
Bentuk Kata: Mufrad, Nakirah, Mudzakkar
Kedudukan: Fā'il
I'rab & Tanda: Marfu' dengan Dhommah
Penjelasan: Fā'il dari فَعَلَ. Kāf (كَ) Muḍāf Ilaih.
Akar Kata: ر ب ب - ك

Kata 6: ب

Kategori: Huruf
Bentuk Kata:
Kedudukan: Ḥarf Jarr

I'rab & Tanda: Mabni atas Kasrah
Penjelasan: Huruf Jarr.
Akar Kata: ب

Kata 7: أصحاب

Kategori: Isim
Bentuk Kata: Jamak
Kedudukan: Isim Majrūr
I'rab & Tanda: Majrur dengan Kasrah
Penjelasan: Isim Majrūr dan Muḍāf.
Akar Kata: ب ح ص

Kata 8: الفيل

Kategori: Isim
Bentuk Kata: Mufrad, Ma'rifat, Mudzakkar
Kedudukan: Muḍāf Ilaih
I'rab & Tanda: Majrur dengan Kasrah
Penjelasan: Muḍāf Ilaih dari أَصْحَٰبِ
Akar Kata: ف ي ل

ANALISIS BALAGHAH

Ma'ani

Jenis Uslub: Istifhām Inkārī
Analisis: Pertanyaan **أَلَمْ تَرَ(Alam tara/Tidakkah engkau perhatikan)** adalah *Istifhām Inkārī* (pertanyaan yang bermakna penolakan). Tujuannya adalah untuk menetapkan dan menegaskan fakta historis yang sudah diketahui (peristiwa Gajah), bahwa Allah pasti menolong agama-Nya.

Ma'ani

Jenis Uslub: Mubālaghah
Analisis: Penyebutan **أَصْحَٰبِ ٱلْفِيلِ(Aṣḥābil Fīl/Pasukan Bergajah)** menunjukkan *Mubālaghah* (hiperbola) dalam menyebut keagungan musuh. Gajah melambangkan kekuatan militer terbesar saat itu, yang dihancurkan dengan mudah oleh Allah.